

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENILAI RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
DI UD. CENTRAL MART**

RoswitaWaoma

Mahasiswa Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya
(witaroswita008@gmail.com)

Abstrak

Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan UD. Central Mart untuk menilai rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tahun 2018-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada UD. Central Mart tahun 2018-2020. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh dari analisis kinerja keuangan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik. Dimana, terlihat dari hasil rasio yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan UD. Central Mart selama 3 tahun berturut-turut belum mampu menghasilkan laba yang sesuai harapan serta keadaan perusahaan yang tidak likuid. Berdasarkan analisis rasio likuiditas yakni rasio lancar tahun 2018 sebesar 159,5%, tahun 2019 sebesar 188,5%, dan pada tahun 2020 sebesar 190,2% keadaan ini menunjukkan keadaan yang kurang baik, sedangkan rasio kas tahun 2019 sebesar 67,6%, tahun 2019 sebesar 84,6%, tahun 2020 sebesar 85,9% hasil ini menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik. Untuk rasio solvabilitas yakni rasio utang terhadap setahun 2018 sebesar 69,1%, tahun 2019 sebesar 68,6%, tahun 2020 sebesar 72,5% menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik dan rasio utang terhadap modal tahun 2018 sebesar 223,6%, tahun 2019 sebesar 218,5%, tahun 2020 sebesar 263,8% menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan telah memenuhi standar rasio, rasio profitabilitas yakni hasil pengembalian atas aset pada tahun 2018 sebesar 20,9%, tahun 2019 sebesar 27,4%, tahun 2020 sebesar 38,2% menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik, sedangkan hasil pengembalian atas ekuitas pada tahun 2018 sebesar 20,9%, tahun 2019 sebesar 24,7%, tahun 2020 sebesar 38,2% menunjukkan bahwa keadaan perusahaan kurang baik, dengan demikian UD. Central Mart belum mampu mengelola aset dan kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Untuk itu penulis menyarankan UD. Central Mart untuk memperhatikan struktur pendanaan operasional perusahaan supaya tetap terjaga kreditabilitasnya dimata kreditur.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan; Likuiditas; Solvabilitas; dan Profitabilitas.*

Abstract

The scope of this research is the analysis of UD's financial performance. Central Mart to assess liquidity, solvency, and profitability ratios for 2018-2020. The purpose of this study was to analyze the financial performance of UD. Central Mart year 2018-2020. The analytical method used is the analysis of liquidity ratios, solvency, and profitability. The results obtained from the analysis of financial performance indicate that the company is in a bad condition. Where, it can be seen from the results of the ratio which shows that the financial performance of UD. Central Mart for 3 consecutive years has not been able to generate profits as expected and the company is not liquid. Based on the analysis of the liquidity ratio, namely the current ratio in 2018 of 159.5%, in 2019 of 188.5%, and in 2020 of 190.2%, this situation shows an unfavorable condition, while the cash ratio in 2019 is 67.6%. , in 2019 it was 84.6%, in 2020 it was 85.9% this result shows the company is in good condition. For the solvency ratio, namely the debt-to-asset ratio in 2018 of 69.1%, in 2019 of 68.6%, in 2020 of 72.5%, indicating the company is in good condition and the debt-to-equity ratio in 2018 of 223.6%, in 2019 of 218.5%, in 2020 of 263.8% indicating that the company is in good condition because it has met the standard ratio, the profitability ratio, namely the return on assets in 2018 is 20.9%, in 2019 it is 27.4%, in 2020 of 38.2% indicates that the company is in good condition, while the return on equity in 2018 is 20.9%, in 2019 of 24.7%, in 2020 of 38.2% indicates that the condition of the company is not good, thus UD. Central Mart has not been able to manage its short-term assets and liabilities properly. For that the author suggests UD. Central Mart to pay attention to the company's operational funding structure so that creditability is maintained in the eyes of creditors.

Keywords: *Financial Performance; Liquidity; Solvency; and Profitability.*

A. Pendahuluan

Usaha Dagang merupakan bagian dari badan usaha. Ada berbagai jenis usaha yang bergerak dalam operasi menghasilkan laba, antara lain yaitu perusahaan manufaktur, usaha distribusi, usaha pialang, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Secara umum fokus usaha dagang adalah bergerak pada penjualan barang-barang konsumsi seperti berbagai macam barang batangan, pokok dan lain-lain yang dibutuhkan oleh konsumen.

Keadaan posisi keuangan perusahaan dapat diketahui kondisi baik atau buruknya apabila sebuah perusahaan

melakukan analisis kinerja keuangan, hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Kemudian perusahaan dapat mengetahui keadaan posisi keuangannya dari data laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yaitu laporan laba rugi, dan neraca. Data laporan laba rugi dan neraca akan memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan baik atau buruk setiap tahunnya. Analisis kinerja keuangan adalah prosedur untuk mengumpulkan informasi penting tentang kinerja keuangan dari data yang dimiliki perusahaan selama waktu

periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan pengukuran rasio keuangan. Ada beberapa alat untuk menganalisis kesehatan posisi keuangan diantaranya terdapat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Perusahaan tidak akan mengetahui apakah posisi keuangan dalam keadaan baik atau buruk jika tidak mampu mengetahui dampak dari setiap rasio.

Dalam hal ini perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Rasio likuiditas akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas akan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga dari ketiga alat analisis yang digunakan perusahaan dapat memahami keadaan keuangan perusahaannya.

Dalam meningkatkan pendapatan suatu usaha maka perusahaan perlu mengembangkan, memperluas dan memperkuat operasi usahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyusun strategi pemasaran, menyusun anggaran, dan membuat data laporan keuangan. Selanjutnya melalui anggaran, perusahaan akan mengetahui seberapa besar anggaran

yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya.

UD. Central mart merupakan mini market yang kegiatan usahanya bergerak pada penjualan barang dagangan seperti menjual bahan pokok, bahan bangunan, kosmetik dan segala kebutuhan yang diperlukan konsumen. UD. Central Mart terletak di Desa Samadaya Hilisimaetano.

Kegiatan UD. Central Mart belum mampu mengembangkan dan memperluas usahanya secara maksimal. Salah satu alternatif yang dilakukan oleh UD. Central Mart untuk mengembangkan usahanya disertakan dengan penambahan dana atau modal. Dan untuk memperoleh tambahan modal tersebut UD. Central Mart melakukan pinjaman pada pihak lain, yaitu Bank dan koperasi simpan pinjam. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Tabel 1
Ringkasan laporan keuangan
UD. Central Mart
Periode 2018-2020

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Aset Lancar	943.500.000	998.000.000	1.038.000.000
Aset Tidak Lancar	878.800.000	843.360.000	817.500.000
Total Aset	1.822.300.000	1.841.360.000	1.855.700.000
Liabilitas Jangka Pendek (Hutang Dagang)	591.300.000	529.360.000	545.700.000
Liabilitas Jangka Panjang	668.000.000	734.000.000	800.000.000

Total Hutang	1.259.30	1.263.3	1.345.70
Lancar	0.000	60.000	0.000
Ekuitas	563.000.	578.00	510.000.
	000	0.000	000
Laba Bruto	361.000.	411.50	491.550.
	000	0.000	000
Laba Bersih	118.146.	143.33	195.139.
Setelah Pajak	300	9.700	400

Sumber: Laporan Keuangan UD. Central Mart

Tabel di atas merupakan data laporan keuangan pada UD. Central Mart yang meningkat setiap tahunnya. Kemudian tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang semakin meningkat dari tahun 2018-2020. Sehingga akibat dari peningkatan jumlah aktiva lancar perusahaan mampu untuk membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Jumlah kewajiban jangka panjang perusahaan UD. Central Mart pada tabel di atas juga ikut mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dikarenakan perusahaan ingin mengembangkan dan memperluas usahanya, hutang tersebut digunakan perusahaan untuk menambah aktiva tetap untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga aktiva tetap perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang. Apabila perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang maka kemungkinan besar bisnis akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya di tahun yang akan datang. Kemudian profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena

penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 dimana pertambahan jumlah keuntungan yang telah diperoleh perusahaan meningkat dari tahun ketahun. Namun keuntungan yang didapat belum cukup maksimal.

Selanjutnya, bila jumlah pinjaman yang dilakukan oleh UD. Central Mart semakin besar jumlahnya maka modal yang diperoleh semakin besar juga. Dan disisi lain juga hutang dagang semakin besar jumlahnya. Selanjutnya bergantung bagaimana sebuah perusahaan dalam mengelola modal pinjamannya. Apabila pemrosesan modal kerja berupa pinjaman dilakukan secara efisien maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika proses perputaran modal kerja yang berupa pinjaman dilakukan dengan lambat, maka akan menurunkan profitabilitas.

Jadi analisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui posisi keuangan apakah dalam keadaan baik atau buruk. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada UD. Central Mart.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas di UD. Central Mart”**.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk

menganalisis kinerja keuangan UD. Central Mart untuk menilai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan, ada beberapa indikator efektivitas, dan efisiensi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Menurut (Hutabarat, 2020:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kemudian (Hery, 2015:25) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan yaitu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan pada perusahaan pada suatu periode tertentu. Dari beberapa uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil upaya pencapaian tujuan yang menunjukkan pengelolaan usaha yang efektif dan efisien.

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Menurut (Hery, 2015:149) rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Menurut (Fahmi, 2020:121) rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu

perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu saat jatuh tempo. Kemudian ditambahkan oleh (Sutrisno, 2017:206) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dibayarkan.

Menurut (Kasmir, 2021:130) rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan, maupun didalam perusahaan. Selanjutnya rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2020:125).

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin, 2013:41). Jika Perusahaan memperhatikan rasio-rasio yang berdampak pada tingkat pendapatan bisnisnya maka perusahaan akan menghasilkan laba yang besar. Oleh karena itu, untuk memastikan kelancaran operasi bisnisnya maka sangat penting untuk memperhatikan tingkat likuiditas. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang yang jatuh tempo. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas perusahaan

dapat memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan, termasuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Selain itu juga diharapkan dapat secara cermat memilih dan menerapkan kebijakan yang dianggap perlu untuk menyeimbangkan berbagai alternative sumber pembiayaan yang ada, khususnya pembiayaan melalui modal dan pembiayaan melalui utang. Menurut (Sujarweni, 2019:61) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek, maupun jangka panjang. Kemudian menurut (Hery, 2015:162) bahwa rasio solvabilitas atau *ratio leverage* adalah mengukur sejauh mana aset sebuah perusahaan dibiayai dengan hutang.

Menurut (Kasmir, 2012:151) "rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang". Rasio solvabilitas sangat penting untuk diperhatikan oleh sebuah perusahaan karena, rasio solvabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi munculnya resiko keuangan, rasio ini juga dapat memberi peluang bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang jatuh tempo dan mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan untuk beberapa tahun. Tujuannya adalah untuk secara berkala

memantau dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio ini untuk menentukan langkah-langkah efisiensi dan perbaikan. Menurut (Hery, 2015:226) "rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya". Selanjutnya menurut (Hery, 2015:143) rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini terdiri dari dua jenis yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi, dan rasio kinerja operasi. Kemudian (Fahmi, 2020:135) menyatakan bahwa rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan.

Kemudian (Hery, 2015:192) menyatakan bahwa "tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik jangka pendek, maupun profit jangka panjang". Kemudian rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan selain untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit selama periode tertentu. Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menganalisis data secara tepat tentang hal-hal yang diperoleh, sehingga dapat disajikan dengan mudah dan mudah dimengerti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan variable penelitian yang telah diolah dalam bentuk dokumen penting yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca UD. Central Mart Tahun 2018-2020.
- b. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai bahan analisis.

Metode analisis data sebagai proses penelitian data yang sudah dikumpulkan dan diolah untuk menjawab rumusan masalah. Maka alat analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*current ratio*)

Menurut (Hery, 2015:152) Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset-aset lancar yang tersedia. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*) yaitu (Kasmir, 2012:135).

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012:135) standar rasio lancar yang baik adalah 200%.

b. Rasio Kas (*cash ratio*)

Menurut (Hery, 2015:156) Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas/setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas yaitu (Hery, 2015:156).

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012:140) kriteria penilaian yang digunakan adalah jika rata-rata rasio kas sebesar 50% maka keadaan perusahaan dikatakan baik.

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*)

Menurut (Hery, 2015:166) rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung

rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) yaitu (Hery, 2015:167).

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012:157) Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *debt to asset ratio* sebesar 35% maka dikatakan baik.

b. Rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*)

Menurut (Hery, 2015:168) rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi perbandingan antara total utang terhadap modal. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio* yaitu (Hery, 2015:169).

$$\text{RUTM} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2012:159) kriteria yang digunakan adalah jika *debt to equity ratio* sebesar 80% maka dikatakan baik.

3. Rasio Profitabilitas

a. Hasil pengembalian atas aset (*return on assets*)

Menurut (Hery, 2015:193) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on assets* yaitu (Hery, 2015:193).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Totale kuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Silaban, 2010:92) kriteria penilaian yang digunakan yaitu jika

nilai *return on asset* $\geq 10\%$ dikatakan baik.

b. Hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*)

Menurut (Hery, 2015:194) "hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih". Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* yaitu (Hery, 2015:195).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Kasmir, 2010:208) kriteria yang digunakan yaitu jika *return on equity* $\geq 40\%$ dikatakan baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi setiap kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya pada periode tertentu sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam memenuhi setiap kewajibannya. Dengan menggunakan rumus yang telah diuraikan pada metode penelitian.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas UD. Central Mart Tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020	Standar	Ket
Rasio lancar	159,5	188,5	190,2	200%	Kurang Baik
(<i>current ratio</i>)	%	%	%		

Rasio					
kas	67,6	84,6	85,9	50%	Baik
(cash ratio)	%	%	%		

Sumber: olahan penulis UD. Central Mart

Berdasarkan tabel 2 di atas, dengan hasil perhitungan rasio likuiditas UD. Central Mart dari tahun 2018-2020 maka rasio likuiditas perusahaan tergolong kurang baik. Hal ini didasari dengan ketentuan standar pengukuran rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) yaitu 200% dan rasio kas (*ratio cash*) yaitu 50%. Pada hasil dari rasio lancar perusahaan tidak memenuhi standar yang telah ditentukan. Namun keadaan ini tidak terlalu buruk untuk perusahaan karena hasil yang diperoleh perusahaan mendekati nilai standar yang telah ditentukan. Selanjutnya rasio kas perusahaan dari tahun ketahun menunjukkan kondisi UD. Central mart sudah tergolong baik karena berada di atas standard pengukuran rasio yang telah ditentukan yaitu 50% .

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo. Manfaat dari rasio solvabilitas yaitu untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan terhadap kreditur khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.

Hasil dari rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik. Adapun hasil dari perhitungan

rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*), dan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tergolong baik karena telah memenuhi standar yang telah ditentukan sehingga perusahaan memiliki keadaan posisi keuangan yang baik dimana perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hasil dari analisis rasio solvabilitas UD. Central Mart dengan menggunakan rumus yang telah diuraikan pada metode penelitian dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3

Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas
UD. Central Mart
Tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020	Stan dar	Ket
Rasio utang terhadapa set (<i>debt to asset ratio</i>)	61,1 %	68,6 %	72,5 %	35%	Baik
Rasio utang terhadap modal (<i>debt to equity ratio</i>)	223,6 %	218,5 %	263,8 %	80%	Baik

Sumber: olahan penulis UD. Central Mart

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu. Manfaat dari rasio profitabilitas yaitu untuk menilai posisi laba yang

diperoleh perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Adapun hasil perhitungan dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik. Rasio profitabilitas yang terdiri dari hasil pengembalian atas aset (*return on aset*) menunjukkan perusahaan dalam keadaan baik, selanjutnya hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) menunjukkan keadaan perusahaan yang kurang baik, disebabkan hasil perolehan rasio UD. Central Mart tidak memenuhi standard yang telah ditentukan .

Tabel 4

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas
UD. Central Mart
Tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020	Stan dar	Ket
Hasil pengemb alianatasa set (<i>return on asset</i>)	20,9 %	24,7 %	38,2 %	≥10%	Baik
Hasil pengemb alianatase kuitas (<i>return on equity</i>)	20,9 %	24,7 %	38,2 %	≥40%	Kura ng Baik

Sumber:olahan penulis

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan UD. Central Mart dari tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio keuangan, maka kinerja keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perhitungan rasio likuiditas UD. Central Mart dari tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa:
 - a. Rasio lancar dengan standard rasio 200% berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dikarenakan hasil perhitungan rasio lancar perusahaan UD. Central Mart berada dibawah standard rasio. Pada tahun 2018 rasio yang dicapai yaitu 159,5%, pada tahun 2019 sebesar 188,5%, dan pada tahun 2020 sebesar 190,2%, dari hasil pencapaian tersebut menunjukkan bahwa rasio lancar perusahaan berada dibawah standard rasio.
 - b. Rasio kas dengan standard rasio 50% berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan baik, hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan rasio kas perusahaan UD. Central Mart berada di atas rasio yang telah ditentukan sehingga ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan uang kas yang ada. Dimana pada tahun 2018 sebesar 67,7% dan pada tahun 2019 sebesar 84,6% kemudian pada tahun 2020 sebesar 85,9%. Hasil pencapaian rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi

- standard rasio yang telah ditentukan.
2. Perhitungan rasio solvabilitas UD. Central Mart dari tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa:
 - a. Rasio utang terhadap asset dengan standard rasio 35% berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik disebabkan karena hasil perhitungan rasio utang terhadap asset berada di atas standard rasio yang telah ditentukan sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi utang jangka panjangnya yang dapat ditutupi dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 69,1%, pada tahun 2019 sebesar 68,6%, selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 72,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi standard rasio yang telah ditentukan bahkan melebihi standard rasio.
 - b. Rasio utang terhadap modal dengan standard rasio 80% berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan telah memenuhi standard rasio rasio yang telah ditentukan. Namun hal ini tidak terlalu baik untuk perusahaan dikarenakan hasil yang diperoleh melebihi dari standard rasio dan ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar dibiayai oleh utang. Dimana pada tahun 2018 sebesar 223,6%, pada tahun 2019 sebesar 218,5%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 263,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi standard rasio yang telah ditentukan bahkan melebihi dari standard rasio.
 3. Perhitungan rasio profitabilitas UD. Central Mart dari tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa:
 - a. Hasil pengembalian atas asset dengan standard rasio $\geq 10\%$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dikarenakan hasil perhitungan dari hasil pengembalian atas asset berada di atas standard rasio yang telah ditetapkan dan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam keadaan baik. Pada tahun 2018 sebesar 20,9%, pada tahun 2019 sebesar 24,7%, kemudian pada tahun tahun 2020 sebesar 38,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi standard rasio yang telah ditentukan.
 - b. Hasil pengembalian atas ekuitas dengan standard rasio $\geq 40\%$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik dikarenakan rasio yang diperoleh perusahaan berada dibawah standard rasio yang telah ditentukan dan ini menunjukkan

bahwa kontribusi jumlah ekuitas terhadap laba bersih menurun disebabkan belum maksimal dalam menggunakan dana dan hasil penjualan yang belum optimal sehingga kinerja manajemen keuangan mengalami penurunan. Pada tahun 2018 sebesar 20,9%, tahun 2019 sebesar 24,7, kemudian pada tahun 2020 sebesar 38,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi standard rasio yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka penulis menyarankan supaya UD. Central Mart Sebaiknya melakukan analisis kinerja keuangannya secara rutin setiap tahunnya. Kemudian penulis berharap agar UD. Central Mart supaya terus meningkatkan aktiva, modal, strategi penjualan, sehingga dapat meningkatkan laba yang diperoleh serta semakin berkembang dan memperluas usahanya.

E. Sumber Referensi

Dewi, M. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. Vol.1 No.1

Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alvabeta

Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta:PT Grasindo

Hutabarat, F. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten:Desanta Muliavisitama

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Silaban, P dan Siahaan, R. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada